



**PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASDEDES HOLILAH PANE
NIM. 132200064

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASDEDES HOLILAH PANE
NIM. 132200064

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JALAN JET TIRIS, PADANGSIDIMPUAN 25133
(0834) 24731



**PENGARUH *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASDEDES HOLILAH PANE

NIM. 13 220 0064

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP.19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M. Si

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MASDEDES HOLILAH PANE**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Masdedes Holilah Pane** yang berjudul: "**Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Return On Equity Perbankan Syariah Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Masdedes Holilah Pane
Nim : 13 220 0064
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Return On Equity Perbankan Syariah Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 6 September 2017
Yang menyatakan,



Masdedes Holilah Pane
NIM. 13 220 0064

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masdedes Holilah Pane
NIM : 13 220 0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 September 2017
Pembuat Pernyataan,



MASDEDES HOLILAH PANE
NIM. 13 220 0064



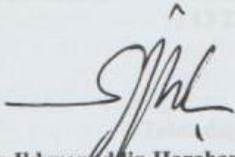
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

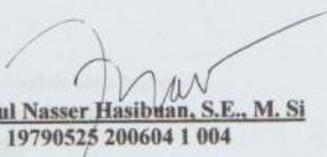
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Masdedes Holilah Pane
NIM : 13 220 0064
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.

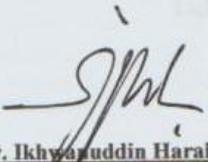
Ketua

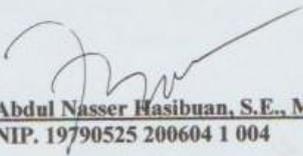
Sekretaris

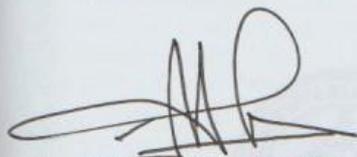

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

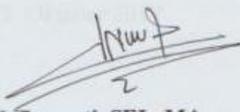

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota


1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


2. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


3. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


4. Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 05 Oktober 2017
Pukul : 13.00 s/d 15.00 WIB
Hasil/Nilai : 80,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,74
Predikat : CUM LAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
 Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.
DITULIS OLEH : MASDEDES HOLILAH PANE
NIM : 13 220 0064

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
 Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Oktober 2017



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
 NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan yang patut dicontoh, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, M.A., Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST.,MM Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Murni Ritonga dan Ayahanda Asfar Razi Pane beserta saudara-saudara peneliti yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril dan materil, serta selalu memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
8. Seluruh rekan mahasiswa, terutama rekan-rekan jurusan Perbankan Syariah-2 angkatan 2013, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, yang berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Muhlisin, Meli Antika Rambe, Nur'Aisyah Harahap, Wilda Pebriani, Srimaryati Khairunnisa, Syarifuddin Nasution, Endar Saat Pribadi Pane, Siti Farimah Siagian dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu

persatu. Serta terimakasih juga peneliti persembahkan kepada abanghanda Gunawan Sitanggung yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.

9. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2017
Peneliti

MASDEDES HOLILAH PANE
NIM. 13 220 0064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	Šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan

Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : Masdedes Holilah Pane

NIM : 13 220 0064

JUDUL : Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.

Pembiayaan yang dilakukan dalam perbankan tergantung dengan besarnya ekuitas dan juga utang yang tersedia dalam perbankan tersebut. Semakin besar pembiayaan yang dilakukan maka tingkat pengembalian kepada *stakeholders* juga meningkat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity*, baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity*, baik secara parsial maupun simultan.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori analisis laporan keuangan, teori rasio keuangan bank, teori mengenai pembiayaan dengan utang (*Debt Financing*), teori mengenai pembiayaan dengan ekuitas (*Equity Financing*), dan pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebanyak 32 sampel berupa laporan keuangan konsolidasi perbulan yang diperoleh dari website www.bi.go.id. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 22.0. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt Financing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ yaitu $(-1,192 > -2,04523)$ dan *Equity Financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-3,851 < -2,04523)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan *Debt Financing* dan *Equity Financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(129,624 > 2,93)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,899 atau 89,9 persen yang berarti bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* memiliki pengaruh sebesar 89,9 persen terhadap *Return On Equity*, sedangkan sisanya sebesar 10,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Analisis Rasio Keuangan	11
2. <i>Return On Equity</i>	13
3. Pembiayaan Bank Syariah	16
4. Tujuan Pembiayaan.....	17
5. Fungsi Pembiayaan.....	18
6. Syarat-syarat Pembiayaan	19
7. <i>Debt Financing</i>	21
a. Pembiayaan <i>Istishna'</i>	21
b. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	24
8. <i>Equity Financing</i>	26
a. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	26
b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	29
9. Hubungan <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	

B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Sumber Data dan Jenis Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data.....	39
1. Uji Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linieritas	40
4. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Multikolinieritas	41
b. Uji Autokorelasi	41
c. Uji Heterokedastisitas	42
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	42
6. Uji Signifikansi Parsial (Uji <i>t</i>)	43
7. Uji Signifikansi Simultan (Uji <i>f</i>).....	43
8. Uji Regresi Linier Berganda.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah dan Perkembangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia	46
2. <i>Grand Strategy</i> Pengembangan Pasar Perbankan Syariah.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. <i>Debt Financing</i>	51
2. <i>Equity Financing</i>	52
3. <i>Return On Equity</i>	53
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas	56
3. Uji Linieritas.....	57
4. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinieritas.....	58
b. Uji Autokorelasi.....	59
c. Uji Heterokedastisitas	60
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	61

6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	62
7. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	65
8. Uji Regresi Linier Berganda	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Laporan Pembiayaan <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> perbankan syariah tahun 2012-2015 4	
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel IV.1 Daftar Populasi Perbankan Syariah Indonesia	48
Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Linieritas	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel IV.7 Hasil Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Grafik <i>Debt Financing</i>	52
Gambar IV.2 Grafik <i>Equity Financing</i>	53
Gambar IV.3 Grafik <i>Return On Equity</i>	54
Gambar IV.4 Hasil Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir tergolong pesat, khususnya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mendominasi aset perbankan syariah. Dari data Bank Indonesia (BI) tercatat aset perbankan syariah per Oktober 2013 meningkat menjadi Rp. 229,5 triliun. Bila ditotal dengan aset Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), maka aset perbankan syariah mencapai Rp. 235,1 triliun. Dengan peningkatan *market share* yang juga mencapai 4,8% dan jumlah rekening 12 juta rekening atau 9,2% dari total rekening perbankan nasional serta jumlah kantor mencapai 2.925 kantor.¹ Menurut UU. No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefenisikan Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.²

¹www.bi.go.id,"*Outlook Perbankan Syariah*", 2013,hlm. 1.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 7.

Dalam kaitannya dengan tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. Konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi adalah “laba atas ekuitas”. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya.

Perkembangan bank syariah dapat dinilai dari kinerja bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak investor yang melakukan investasi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja perbankan, karena tujuan dari perbankan adalah untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan bank untuk memperoleh laba maka berarti kinerja keuangan bank tersebut semakin baik. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua

kemampuan, dan sumber daya atau total aset yang dimiliki.³ Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari jumlah laba yang diperoleh dari investasi per dollar, dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemilik.⁴

Return On Equity juga merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika *Return On Equity* tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *Return On Equity* kemungkinan juga meningkatkan harga saham.⁵ Adapun rata-rata untuk *Return On Equity* adalah 40% berarti kondisi perusahaan cukup baik.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai dengan cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.⁶

³Sofyan Syahri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 304.

⁴Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 67.

⁵Brigham Eugene F dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.133.

⁶Sofyan Syahri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 297.

Ukuran yang dicapai dalam menilai kinerja perbankan sangat bermacam-macam, antara lain melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Produk penyaluran dana atau pembiayaan dalam bank syariah dibedakan menjadi *Debt Financing* dan *Equity Financing*.⁷ Produk *Debt Financing* mendasarkan pembiayaan dengan prinsip jual beli terdiri dari *murābahah*, *sālam* dan *istisna*. Pembiayaan dengan prinsip sewa terdiri dari *ijārah* yang dilandasi adanya perpindahan manfaat. Sedangkan *Equity Financing* dengan prinsip bagi hasil terdiri dari *musyārahah* dan *muḍārabah*. Produk yang menonjol adalah prinsip jual beli dan sewa. Hal ini disebabkan oleh karena risiko *Debt Financing* lebih rendah dibandingkan dengan *Equity Financing*.

Oleh karena itu, bank syariah harus benar-benar mempersiapkan strategi penggunaan dana-dananya agar tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan yang menempati porsi terbesar. Sehingga bank syariah harus mampu memaksimalkan profit yang didapatnya guna memberikan *return* yang berarti bagi nasabahnya.⁸

Tabel I.1. laporan pembiayaan *Debt Financing* dan *Equity Financing* perbankan syariah tahun 2012-2015
(dalam miliar rupiah)

No	Tahun	<i>Debt Financing</i>	<i>Equity Financing</i>	ROE
1	2012	232,002	19,845	32,63
2	2013	346,282	26,750	32,41
3	2014	375,185	31,870	27,89
4	2015	408,806	35.212	24,75

⁷ Karim, A. A, *Islamic Banking, Fiqih and Financial Analisis, Ed 3* (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2010), hlm. 97.

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 86.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat mayoritas pembiayaan bank syariah dan unit usaha syariah didominasi oleh *Debt Financing* dan *Equity Financing* jauh dibawahnya. Total pembiayaan dengan prinsip *Debt Financing* selalu lebih tinggi dibanding dengan pembiayaan dengan prinsip *Equity Financing*. Disisi lain juga tingkat profitabilitas setiap tahun mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2012-2015 pembiayaan dengan prinsip *Debt Financing* maupun *Equity Financing* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun peningkatan pembiayaan tersebut tidak diikuti dengan tingkat *Return On Equity*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori.

Dalam operasionalnya perbankan syariah, pihak bank lebih suka memberikan pembiayaan dalam bentuk *Debt Financing* dibandingkan *Equity Financing*. Karena pembiayaan dengan prinsip *Equity Financing* memiliki risiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi. Adapun faktor yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah sampai saat ini adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan, jadi semakin banyak dana yang disalurkan dalam pembiayaan yang produktif sehingga tidak banyak aset yang menganggur. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan merupakan aktifitas terbesar sekaligus juga mempunyai risiko terbesar, maka pemberian pembiayaan harus ada manajemen risiko yang ketat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. *Debt Financing* lebih tinggi dibanding dengan *Equity Financing* setiap tahunnya. Hal tersebut merupakan masalah karena diharapkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang lebih dominan agar dapat menggerakkan sektor rill.
2. Tingkat *return on equity* mengalami fluktuasi hampir setiap tahun.
3. Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap peningkatan *return on equity* yang berbanding terbalik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dibatasi agar penelitian ini terarah. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* perbankan syariah. Dimana *Debt Financing* membahas tentang pembiayaan dengan menimbulkan utang yaitu *mur ā bahah* dan *istisna*. Sedangkan *Equity Financing* hanya membahas tentang pembiayaan *musyārahah* dan *muḍārahah*. Penelitian ini mengambil studi kasus pada perbankan syariah yang terdapat pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

D. Defenisi operasional

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian yang berjudul pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity*

perbankan syariah. Terdiri dari tiga variabel dan didukung indikator-indikator dari variabel tersebut, yaitu

Tabel I. 2. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Debt Financing</i> (X1)	Pembiayaan dengan prinsip jual-beli (piutang) yang meliputi pembiayaan <i>murābahah</i> dan <i>istisna</i> .	<i>Debt Financing</i> $\frac{\text{jumlah debt financing}}{\text{total pembiayaan}}$	Rasio
2	<i>Equity Financing</i> (X2)	Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang meliputi pembiayaan <i>musy ā rakah</i> dan <i>muḍārabah</i>	<i>Equity Financing</i> $\frac{\text{jumlah equity financing}}{\text{total pembiayaan}}$	Rasio
3	<i>Return on Equity</i> (ROE) (Y)	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{equity}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Debt Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah?
2. Apakah *Equity Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah?
3. Apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Debt Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *Equity Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perbankan syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat memberikan Informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Selanjutnya, dapat meningkatkan kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) dan mampu meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan ROE menurun.

3. Bagi Pembaca atau Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang analisis pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity*. Dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya

yang ingin mengaplikasikan model yang dibentuk dalam penelitian ini, serta untuk mengetahui *Return On Equity* ataupun melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

4. Bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan untuk menambah khazanah dan pengetahuan tentang analisis pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* dan pendukung dalam memperkuat teori yang ditawarkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami isi skripsi penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang bisa membuat pembaca dalam menentukan inti-inti dari skripsi yang akan di bahas sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori berisi tentang *Return On Equity*, *Debt Financing*, *Equity Financing* serta hubungannya, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis .

Bab III Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yang menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji

heterokedastisitas. uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji f, dan uji t.

Bab IV merupakan hasil penelitian membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskriptif hasil penelitian, dan hasil analisis data.

Bab V Penutup. Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan terbentuk dari unsur-unsur laporan keuangan untuk menginterpretasikan atau memahami kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio keuangan dapat menunjukkan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis yang lainnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan perimbangan antara suatu jumlah pos tertentu dan jumlah pos yang lain. Analisis rasio keuangan juga merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang sederhana dan menghilangkan faktor bisa dari nilai absolut dalam pemaknaan atas suatu kondisi keuangan.¹

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.² Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja.

¹Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009),hlm.178.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 118.

Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya.

Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama Analisis Rasio Keuangan.³

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan dengan cara membagi satu angka dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian, juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau

³Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.104.

kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sofyan Syafri “ROE merupakan menunjukkan beberapa laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus”.⁴

Menurut Kasmir *Return On Equity* adalah Rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.⁵

Menurut Kasmir dan Jakfar *Return On Equity* adalah: Rasio yang mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.⁶

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, *Return On Equity* merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. *Return On Equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai *Return On Equity* merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana *Return On Equity* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. *Return On Equity* menggambarkan kemampuan

⁴Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 305.

⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 204.

⁶Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 140.

bagi pemiliknya. *Return On Equity* menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Pentingnya *Return On Equity* ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Dalam Islam menganjurkan untuk mencari penghidupan atau keuntungan dalam berusaha atas nikmat dan rezeki yang diberikan.⁷

Allah SWT menjelaskan dalam Al- Qur'an surah Al-Ahqaaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan (profit) yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan yang benar dan mengharap ridho Allah SWT. Akan mendapatkan balasan dan keuntungan yang diberikan Allah SWT dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput dari meminta kepada Allah SWT.

⁷Quraish Shibab, *Tafsir AL-misbah, Pesan , Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 1990), hlm. 256.

⁸Depertemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013), hlm. 505.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (*ROE*) dapat digunakan sebagai berikut

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁹

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan *Return On Equity* adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri. Sementara itu manfaat yang diperoleh *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

⁹Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 197.

- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun keunggulan *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
- 2) *Return On Equity* memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya di dalam menghasilkan keuntungannya.
- 3) Analisa *Return On Equity* dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁰

Adapun kelemahan *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Equity* tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham
- 2) Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
- 3) *Return On Equity* tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.¹¹

3. Pembiayaan bank syariah

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamaan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang

¹⁰ Iwan Triyuwono, *Prespektif Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 198.

¹¹ Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 75.

dibiayai dengan imbalan bagi hasil. Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, penyertaan modal sementara, dan kontijensi pada rekening administrasi serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.

Pembiayaan merupakan salah satu dari tugas-tugas pokok dari bank, yaitu pemberian suatu fasilitas-fasilitas penyediaan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. *Deficit unit* merupakan unit yang memerlukan dana.¹²

4. Tujuan Pembiayaan

Pada dasarnya pembiayaan terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, antara lain:

- a. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- b. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat tercapai tanpa hambatan. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa bisa

¹²Muhammad Antonio Syafi'I, *Bank Syariah, Teori dan Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press 2001), hlm 106

terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.¹³

5. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* dari modal atau uang

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan sehingga uang tersebut dapat ditingkatkan kegunaannya yakni dengan disalurkan dalam bentuk pembiayaan baik untuk memperbesar usaha maupun masyarakat.

- b. Pembiayaan meningkatkan *utility* suatu barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

- c. Pembiayaan meningkatkan peredaran lalu lintas uang

Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah secara kualitatif maupun kuantitatif.

- d. Pembiayaan meningkatkan gairah usaha masyarakat.

Dalam meningkatkan produktivitas karena semakin meningkatnya tingkat permintaan, masyarakat tidak perlu khawatir karena kekurangan

¹³Rivai dan Veithzal, *Islamic Financial Manajemen* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 5.

uang akan bertambah dana, karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.

e. Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi

Untuk menekan inflasi berlebih untuk usaha pengembangan ekonomi, maka pembiayaan bank berperan sangat penting untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekulatif.

f. Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapat nasional.

g. Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi internasional.¹⁴

6. Syarat-syarat Pembiayaan

Ada beberapa syarat-syarat penilaian pembiayaan yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C. Syarat pemberian pembiayaan dengan analisis 5C pembiayaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Character*

Karakter ini dapat dilihat dari interaksi kehidupan keluarga dan para tetangganya. Untuk mengetahui lebih dalam dengan bertanya kepada tokoh masyarakat setempat maupun para tetangga tentang karakter dari calon penerima pembiayaan.

b. *Condition of economy*

Usaha yang dijalankan calon penerima pembiayaan harus baik, dalam arti mampu mencukupi kehidupan keluarganya, menutupi biaya operasi usaha dan kelebihan dari hasil usaha dapat menjadi penambah modal usaha untuk berkembang. Apalagi setelah memperoleh

¹⁴Rivai dan Veithzal, *Islamic Financial Manajemen* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 7-9.

pembiayaan maka usaha tersebut harus tumbuh lebih baik dan mampu melunasi kewajibannya.

c. Capacity

Calon penerima pembiayaan mempunyai kemampuan manajerial, handal dan tangguh dalam menjalankan usaha. Biasanya seorang wiraswasta sudah dapat mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dari usahanya apabila sudah berjalan minimal dua tahun.

d. Capital

Calon debitur harus mampu mengatur keuangannya dengan baik. Pengusaha harus dapat menyisihkan sebagian usahanya untuk menambah modal sehingga skala usahanya dapat ditingkatkan. Satu hal yang perlu diwaspadai adalah apabila usaha calon penerima pembiayaan yang sebagian besar berstruktur permodalannya dari luar.

e. Collateral

Untuk mengatasi kemungkinan sulitnya pembayaran kembali kepada bank syariah maka perlu dikenakan jaminan. Pertama sebagai pengganti pelunasan pembiayaan apabila nasabah sudah tidak mampu lagi. Namun demikian bank syariah tidak dapat langsung mengambil alih jaminan tersebut, tetapi memberikan tenggang waktu untuk mencari alternatif lain yang disepakati bersama dengan anggotanya tindakan wanprestasi.

7. *Debt Financing*

Debt Financing (pembiayaan) dilakukan dengan menggunakan teknik jual beli. Pengertian jual beli meliputi berbagai kontrak pertukaran barang dan jasa dalam jumlah tertentu. Pembayaran atas jasa atau barang itu dapat dilakukan dengan segera atau tangguh, adapun jenis transaksinya adalah:

1. *murābahah*: kontrak jual beli di mana barang diserahkan segera, sedangkan pembayaran diserahkan kemudian hari secara sekaligus.
2. *Bai' as-s ā lam*: pembayaran diserahkan di muka, sedangkan penyerahan barang di kemudian hari.
3. *Bai' al-istisna*: pembayaran dilakukan lebih dahulu dengan cara diangsur, barangnya diserahkan kemudian.¹⁵

Dalam penelitian ini *Debt Financing* yang akan dibahas adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli meliputi pembiayaan *murābahah* dan *istisna*.

a. **Pembiayaan *Istisna***

1) **Pengertian *istisna***

Istisna merupakan jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual-beli. *Istisna* berarti minta dibuatkan / dipesan. Akad yang mengandung tuntutan agar tukang membuatkan suatu pesanan dengan ciri-ciri khusus. Dengan demikian *istisna* adalah jual-beli antara pemesan dan penerima pesanan, dimana spesifikasi dan harga barang

¹⁵Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksekutif: Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 296.

yang disepakati di awal sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.¹⁶

Istisna adalah kontrak/transaksi yang ditandatangani bersama antara pemesan dengan produsen untuk pembuatan suatu jenis barang tertentu atau suatu perjanjian jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada.

2) Fatwa DSN-MUI tentang *Istisna*

Adapun fatwa DSN-MUI berkenaan dengan kad *istisna* yang harus dipedomi untuk menentukan keabsahan akad *istisna* yaitu fatwa DSN-MUI No. 06/DSN-MUI/IV/2000 memberi ketentuan sebagai berikut:

Pertama : ketentuan tentang pembayaran.

- a. Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
- b. Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan
- c. Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang.

Kedua: ketentuan tentang barang

- a. Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai utang.
- b. Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
- c. Penyerahannya dilakukan kemudian.
- d. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

¹⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta :Prenadamedia Group, 2014), hlm. 257-258.

- e. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
- f. Dalam hal terdapat cacat atau barang tidak sesuai dengan kesepakatan, pemesan memiliki hak memilih untuk melanjutkan atau membatalkan akad.

3) Syarat-syarat dan rukun *istisna*

Adapun syarat-syarat *istisna* adalah

1. Tentang Syarat Para Pihak

Tidak ubahnya dengan syarat-syarat bagi para pihak yang melakukan akad *bai'*, para pihak akad *bai' istisna* juga harus terdiri atas orang-orang yang memenuhi syarat-syarat untuk dapat melakukan transaksi muamalah.

- 2. Produsen/pembuat
- 3. Pemesan/pembeli
- 4. Barang/objek pesanan
- 5. Harga jual

Sedangkan rukun pembiayaan *istisna* adalah

- 1. Produsen/pembuat
- 2. Pemesan/pembeli
- 3. Barang/jasa
- 4. Harga
- 5. Ijab Kabul.¹⁷

¹⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Op., Cit.*, hlm. 259.

b. Pembiayaan *Murābahah*

1) Pengertian *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* merupakan salah satu prinsip jual beli yang dijalankan bank syariah tanpa mengenal riba. *Murābahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.¹⁸

Dalam PSAK 102 *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murābahah* ditentukan berapa *required rate of profit*.

Jadi, *murābahah* adalah suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Bank seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

2) Fatwa DSN-MUI tentang *Murābahah*

Adapun fatwa DSN-MUI tentang *Murābahah* yang harus dipedomi untuk menentukan keabsahan akad *murābahah* yaitu DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 antara lain:

Pertama : ketentuan umum *murābahah* dalam bank syariah

¹⁸ Muhammad Antonio syafi'I, *Op,Cit.*, hlm 101

- a. Bank dan nasabah harus melakukan akad *muraḃahah* yang bebas riba.
- b. Barang yang diperjual belikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
- c. Barang membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- e. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya.
- g. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang disepakati.
- h. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- i. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *muraḃahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

3) Syarat-syarat *muraḃahah*

Adapun syarat dalam akad *muraḃahah* yaitu:

- a. Para pihak
 1. berwenang secara hukum

2. ridha atau rela.

b. Objek

1. Ada secara fisik
2. Memiliki kepemilikan yang jelas
3. Bukan barang haram
4. Harga
5. Tidak berubah selama masa perjanjian
6. Merupakan kesepakatan.

8. *Equity Financing*

Equity Financing (bagi hasil) adalah akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal ini kegiatan permodalan (*Equity Financing*), terdapat dua macam kontrak, yakni *muḍārabah* dan prinsip *musyārahah*.¹⁹

a. **Pembiayaan *muḍārabah*.**

1) **Pengertian *Muḍārabah***

Muḍārabah adalah suatu produk finansial syariah yang berbasis kemitraan. Menurut Abdur Rahman L. Doi, *Muḍārabah* adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan atau persediaan tertentu ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan yang di antara kedua pihak dalam

¹⁹Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 296.

kemitraan itu akan berbagi keuntungan. Pihak yang lain berhak untuk memperoleh keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu.

Fatwa DSN mendefinisikan *mud ā rabah* sebagai berikut: *mudārabah* adalah akad kerja sama dalam suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

2) Fatwa DSN-MUI tentang *Mudārabah*

Adapun fatwa DSN-MUI berkenaan dengan akad *mudārabah* yang harus dipedomani untuk menentukan keabsahan akad *mudārabah* adalah fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 antara lain:

Pertama: ketentuan pembiayaan

- a. Pembiayaan *mudārabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- b. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai pemilik dana membiayai 100% kebutuhan suatu proyek, sedangkan pengusaha bertindak sebagai pengelola usaha.
- c. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. *Mud ā rib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah.
- e. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai bukan piutang.

- f. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudārabah* kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- g. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudārabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudārib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudārib* atau pihak ketiga.
- h. Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN.
- i. Biaya operasional dibebankan kepada nasabah.
- j. Dalam hal penyandang dana tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudārib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

3) Rukun dan syarat pembiayaan

- a. Penyedia dana dan pengelola harus cakap hukum.
- b. Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak.
- c. Modal ialah sejumlah uang/ aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudārib* untuk tujuan usaha dengan syarat: diketahui jumlah dan jenisnya, berbentuk uang atau barang yang dinilai serta tidak berbentuk piutang.
- d. Keuntungan *mudārabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.

- e. Kegiatan usaha oleh pengelola, sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana.²⁰

b. Pembiayaan *Musyārahah*

1) Pengertian *Musyārahah*

Musyārahah adalah produk finansial syariah yang berbasis kemitraan sebagai mana halnya *muḍārahah*. *Musyārahah* dapat diterjemahkan dengan kemitraan para memodal atau perkongsian para pemodal. Dalam *musyārahah* terdapat dua atau lebih mitra yang memasukkan modal guna membiayai suatu investasi. Dalam perbankan syariah, bank yang memberikan fasilitas *musyārahah* kepada nasabahnya untuk berpartisipasi dalam suatu proyek yang baru dalam suatu perusahaan yang telah berdiri dengan cara membeli saham dari perusahaan tersebut. Hasil keuntungan dari musyarakah juga diatur, seperti halnya pada *muḍārahah*, sesuai dengan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian.

2) Fatwa DSN-MUI tentang *Musyarakah*

Adapun fatwa DSN-MUI yang berkenaan dengan akad *musyārahah* yang harus dipedomani untuk mrntukan keabsahan akad *musyārahah* adalah fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 yaitu:

Pertama: beberapa ketentuan

- a. Pernyataan *ijab* dan *qabul*, harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak.

²⁰ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta :Prenadamedia Group, 2014), hlm.291-298.

b. Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum

c. Objek akad:

1. Modal, diberikan tunai baik uang, emas, perak atau yang nilainya sama. Para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan modal *musyā rakah* kepada pihak lain. Tidak memiliki jaminan, namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan LKS meminta jaminan.
2. Kerja, partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyā rakah*, akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat.
3. Keuntungan, keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian *musyā rakah*. Keuntungan dibagi secara proporsional. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.
4. Kerugian, harus dibagi di antara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.²¹

3) Rukun dan syarat *Musyā rakah*

Adapun rukun dari akad *musyā rakah* adalah:

- a. Pemodal
- b. Pengelola
- c. Modal

²¹*Ibid.*, hlm 337.

- d. *Nisbah* keuntungan
- e. *Sighat* atau akad

Sedangkan syarat dari akad *musyārahah* sebagai berikut

- a. Pemodal dan pengelola merupakan orang yang cakap hukum.
- b. *Sighat* penawaran dan penerimaan harus diucapkan oleh kedua belah pihak guna menunjukkan kemauan mereka untuk menyempurnakan kontrak.
- c. Modal harus berbentuk uang tunai yang jelas jumlahnya.

9. Hubungan *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Return On Equity*

Debt Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *stakeholders equity* yang dimiliki perusahaan. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana sumber dana lain atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.²² *Debt Financing* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai modalnya. Karena hutang digunakan untuk mendanai atau menginvestasi proyek-proyek yang menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Equity Financing merupakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan permodalan.²³ *Equity Financing* merupakan sistem yang adil dimana berbagi keuntungan, sehingga memacu pengguna dana untuk meningkatkan kinerja usahanya karena sadar bahwa tanggung jawab dipikul

²² Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi-4* (Yogyakarta : Liberty,2004), hlm 67.

²³ Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank syariah* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2005), hlm. 85.

bersama dan adanya *group control* dimana pihak perusahaan melakukan pengawasan terhadap kinerja usaha pengguna dana.²⁴ Dari pengelolaan *equity*, pemodal memperoleh deviden sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki. Semakin tinggi pembiayaan *Equity Financing* akan meningkatkan persentase keuntungan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad Dika Hidayat (2012)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expence Ratio</i> Perbankan Syariah (Jurnal, Universitas Brawijaya)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expence Ratio</i>
Ghina Adilla Yudha (2007)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (Jurnal, Universitas Islam Bandung)	Hasil penelitian ini bahwa <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
Reyssha Utami (2012)	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense ratio</i> bank syariah mandiri (Skripsi, universitas Gunadarma)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense ratio</i> . Kemudian secara parsial, <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> juga berpengaruh terhadap <i>Profit</i>

²⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 90.

		<i>Expense ratio</i> berpengaruh.
Febrina Rizka Zaibah (2015)	Pengaruh <i>Debt Financing, Equity Financing</i> dan <i>non performing financing</i> terhadap Profitabilitas perbankan syariah (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Debt Financing, Equity Financing</i> dan <i>non performing financing</i> baik secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perbankan syariah

Ada beberapa faktor yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Muhammad Dika Hidayat membahas tentang “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expence Ratio* Perbankan Syariah”. Sedangkan peneliti yang menjadi variabel dependennya merupakan *Return On Equity* .
2. Ghina Adilla Yudha membahas tentang “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Asset*”. Sedangkan peneliti yang menjadi variabel dependennya merupakan *Return On Equity* .
3. Reysha Utami membahas tentang “Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expence Ratio* Perbankan Syariah”. sedangkan peneliti yang menjadi variabel dependennya merupakan *Return On Equity* .
4. Febrina Rizka Zaibah membahas tentang “Pengaruh *Debt Financing, Equity Financing* dan *non performing financing* terhadap Profitabilitas perbankan syariah”. Sedangkan peneliti tidak membahas tentang *non performing financing* dan yang menjadi variabel dependennya adalah *Return On Equity*.

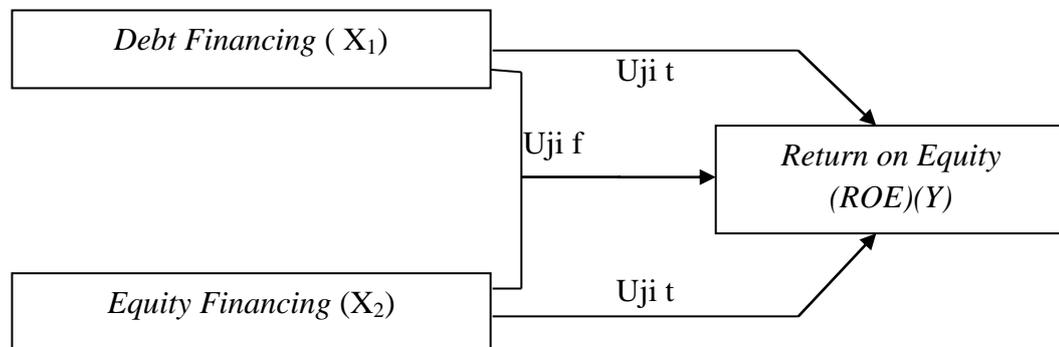
C. Kerangka pikir

Bagian ini berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti.²⁵

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah, untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.

Secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dilihat dari gambar 2.1:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban

²²Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012). Hlm. 61.

sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²⁶

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.²⁷ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial secara parsial.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Equity Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Equity Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara parsial.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan.

²³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 63

²⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, (Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan statistik perbankan syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena tujuannya untuk meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel, artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh satu atau lebih variabel lain.¹ Waktu penelitian pada April sampai September 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah metode kuantitatif, Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.² Dalam arti lain, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan *Debt Financing* dan *Equity Financing*

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Media Grafika, 2009), hlm.42.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualiatatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12.

³Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mulai beroperasi sampai sekarang.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁴ Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.⁵ Adapun sampel penelitian ini adalah laporan *Debt Financing* dan *Equity Financing* serta laporan *Return On Equity* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2013-2015 dalam bentuk data perbulan. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 32.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel sampel. Semua data, yang pada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasi menjadi data kuantitatif dan kualitatif.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang telah dikumpul oleh pihak lain, yang penulis peroleh dari sumber data sekunder melalui situs *website* www.bi.go.id.

Adapun jenis data yaitu: *Data Time series* atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Sedangkan data *cross section* atau sering disebut data suatu

⁴*Ibid.*, hlm. 118

⁵Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

⁶*Ibid.*, hlm. 145.

waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam suatu kurun waktu saja.⁷ Jenis data yang digunakan penulis data runtut waktu (*time series*).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi literatur - *literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, kepustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁸

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Studi dokumenter

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih

⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42-43.

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011)., hlm. 46.

dahulu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari *website* www.ojk.go.id.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.⁹ Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut, membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data merupakan, untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.¹⁰

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif memiliki arti yang sulit, karena menyangkut berbagai macam aktifitas dan proses. Salah satu bentuk uji deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data untuk menjadikan data mudah dikelola.¹¹

¹⁰Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 38.

¹¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 192.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal.¹²

Jika data terdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik *P-P Plot* menyebar di sekitar garis diagonal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.¹³

¹²Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 144.

¹³Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 76.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikoreleneritas adalah dengan *varians infiation* faktor.¹⁴

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian:

Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau $VIF < 5$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji autokorelasi

Uji autokolerasi adalah untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson.¹⁵

. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi atau tidak terjadi autokolerasi.¹⁶

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

¹⁴Sari Wulan Batubara, "Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 40.

¹⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 106.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 40-41.

Tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, uji glejser, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi spearman's rho.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Metode Grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi)

- 1) Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Dan jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana

kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model.

6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Ho diterima: jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak : jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

7. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f atau Sering disebut ANOVA analisis varian (Uji koefisien regresi secara simultan) digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh signifikan atau tidak secara simultan terhadap *Return On Equity*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.¹⁷

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Ho diterima: jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Ho ditolak : jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

¹⁸*Ibid.*, hlm. 157-161.

8. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁸ Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memperediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan.

Persamaan linear yang digunakan dalam uji regresi linear berganda sesuai penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$\text{ROE} = a + b_1 \text{DF} + b_2 \text{EF}$$

Keterangan:

ROE = *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia periode 2013-2015 (variabel dependen).

a = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu Variabel PK

DF = *Debt Financing* Perbankan syariah Indonesia periode 2013-2015 (variabel independen).

EF = *Equity Financing* Perbankan Syariah Indonesia periode 2013-2015 (variabel independen).

b_1 b_2 = Koefisien regresi.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 156.

Adapun dasar pengambilan keputusan Uji Regresi Linier Berganda, jika membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 adalah:

Ho diterima: jika nilai signifikan $> 0,05$

Ho ditolak : jika nilai signifikan $< 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank muamalat lahir pada tahun 1991 sebelum diberlakukannya undang-undang No. 7 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang No. 7 Tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah undang-undang No. 7 Tahun 1992 diubah menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkan pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan pendirian unit usaha syariah.

Sejak itu, Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Setelah diberlakukannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tersebut, yaitu setelah diberikannya dasar hukum yang lebih kuat bagi eksistensi sistem perbankan syariah, maka perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang pesat. Di antara tahun 1998 sampai 2001, sistem perbankan syariah berkembang jumlah asetnya lebih dari 74% per tahun.

Untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia, pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah dalam kerangka sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dengan tujuan untuk menghadirkan jasa perbankan alternatif bagi masyarakat Indonesia yang kenyataannya sebagian besar adalah orang muslim.

Menyusul Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, diterbitkan undang-undang yang khusus mengatur perbankan syariah yang sebelumnya tunduk pada undang-undang perbankan tersebut. Undang-undang Perbankan Syariah yang dimaksud adalah Undang-undang No. 21 Tahun 2008.¹

Dengan telah diberlakukannya undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan proses perkembangan yang impresif, mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk mengatur dan

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm.97-98

mengawasi bank-bank syariah dan perbankan syariah di Indonesia. Mendirikan bank syariah atau membentuk Unit Usaha Syariah, dan melakukan konversi bank konvensional menjadi bank syariah harus mendapat izin dari Bank Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka arah pengembangan perbankan syariah nasional selalu mengacu kepada rencana-rencana strategis lainnya, seperti Arsitektur Perbankan Syariah (API), Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), SERTA Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

Dengan demikian, upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian dan kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar pada tingkat nasional. Adapun nama-nama Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1

Daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia

No	Bank Umum Syariah	No	Unit Usaha Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1	PT Bank Danamon
2	PT. Bank Syariah Mandiri	2	PT Bank Permata
3	PT. Bank Mega Syariah	3	PT. Bank Internasional Indonesia
4	PT. Bank Bukopin Syariah	4	PT. CIMB Niaga
5	PT. Bank BRI Syariah	5	HSBC, Ltd
6	PT. Bank Panin Syariah	6	PT. Bank DKI

7	PT. Bank BCA Syariah	7	BPD Jawa Tengah
8	PT. Bank Victoria Syariah	8	BPD Jawa Timur
9	PT. Bank BNI Syariah	9	BPD Banda Aceh
10	PT. Maybank Indonesia Syariah	10	BPD Sumatera Utara
11	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	BPD Sumatera Barat
		12	BPD DIY
		13	BPD Riau
		14	BPD Sumatera Selatan
		15	BPD Kalimantan Selatan
		16	BPD Kalimantan timur
		17	BPD Kalimantan Barat
		18	BPD Sulawesi Selatan
		19	BPD Nusa Tenggara Barat
		20	PT. BTN
		21	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional
		22	PT. OCBC NISP
		23	PT. Bank Sinarmas
		24	BPD Jambi

2. *Grand Strategy* Pengembangan Pasar Perbankan Syariah

Dalam rangka pengembangan perbankan syariah, Bank Indonesia telah menciptakan *grand strategy* pengembangan pasar perbankan syariah, anrata lain sebagai berikut.

- a. Menetapkan visi baru, pengembangan perbankan syariah pada fase I tahun 2008 membangun pemahaman perbankan syariah sebagai *beyond banking*, dengan pencapaian target sebesar Rp 50 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 40%. Fase II tahun 2009 menjadikan perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah paling atraktif di ASEAN, dengan pencapaian target sebesar Rp87 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 75%. Fase III tahun 2010 menjadikan

perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah terkemuka di ASEAN, dengan pencapaian target sebesar Rp124 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 81%.

- b. Program pencitraan baru, perbankan syariah meliputi *positioning*, *differentiation*, dan *branding*. *Positioning* baru bank syariah sebagai perbankan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, aspek diferensial dengan keunggulan kompetitif dengan produk dan skema yang beragam, transparan, kompeten dalam keuangan dan beretika, teknologi informasi yang selalu *update* dan *user friendly*, serta ahli investasi keuangan syariah yang memadai.
- c. Program pemetaan baru, secara lebih akurat terhadap potensial pasar perbankan syariah yang secara umum mengarahkan pelayanan jasa bank syariah sebagai layanan universal atau bagi semua lapisan masyarakat sesuai dengan strategi bank syariah.
- d. Program pengembangan produk, yang diarahkan kepada variasi produk yang beragam yang didukung oleh keunikan *value* yang ditawarkan dan dukungan jaringan kantor yang luas dan penggunaan standar nama produk yang mudah dipahami.
- e. Program peningkatan kualitas layanan, didukung oleh SDM yang kompeten dan penyediaan teknologi informasi yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah serta mampu mengomunikasikan produk dan jasa bank syariah kepada nasabah secara benar dan jelas.

- f. Program sosialisasi dan edukasi masyarakat, secara lebih luas dan efisien melalui berbagai sarana komunikasi langsung, maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat produk serta jasa perbankan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

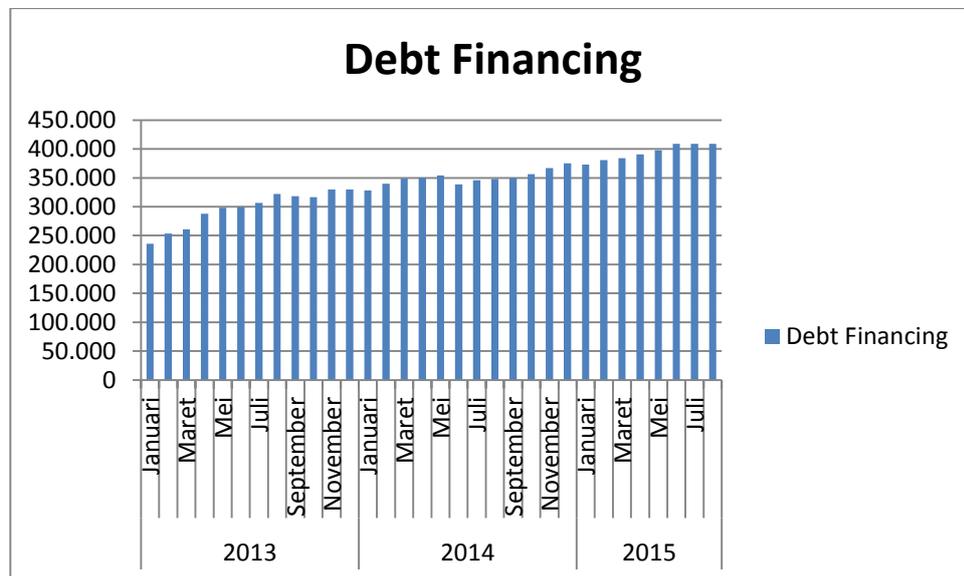
B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan statistik perbankan syariah di Indonesia dalam bentuk laporan perbulan periode 2013-2015.

1. Debt Financing

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian dari harga atas barang yang dijual. Produk yang termasuk dalam *Debt Financing* adalah *istisna* dan *murābahah*. Data *Debt Financing* diperoleh dari hasil penjumlahan komposisi pembiayaan *istisna* dan *murābahah* kemudian dibagi dua. Data tersebut diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dari situs www.bi.gi.id dan www.ojk.go.id.

Untuk melihat kondisi perkembangan *Debt Financing* perbankan syariah Indonesia, dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik IV. 1 *Debt Financing*

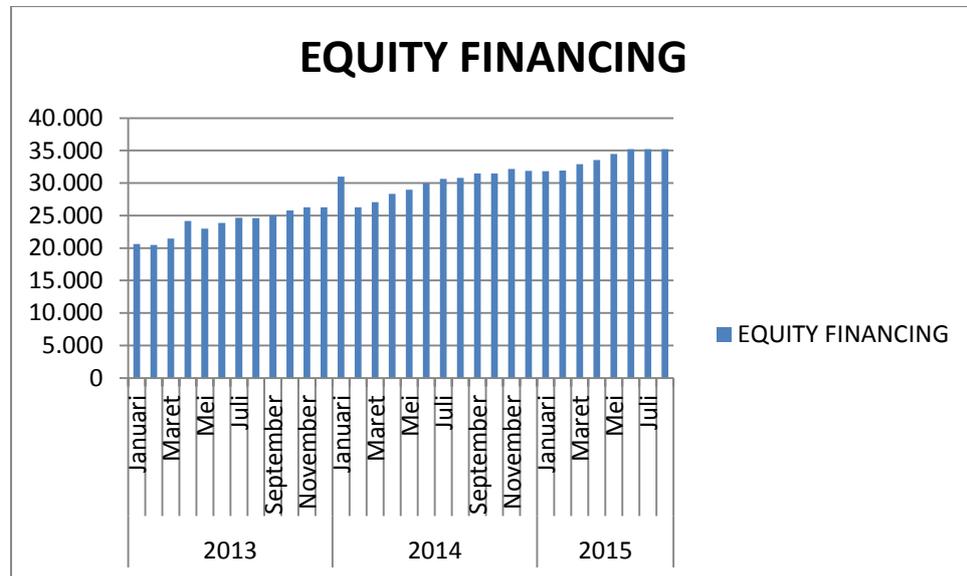
Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan *Debt Financing* dari Januari 2013 sampai Desember 2015 hampir terus mengalami peningkatan.

2. *Equity Financing*

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk yang termasuk *Equity Financing* adalah *muḍārabah* dan *musyārakah* Data diperoleh dari penjumlahan komposisi pembiayaan *Muḍārabah* dan *musyārakah* kemudian dibagi dengan jumlah pembiayaan. Data tersebut diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dari situs www.bi.go.id dan www.ojk.go.id.

Untuk melihat kondisi perkembangan *Equity Financing* perbankan syariah Indonesia, dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik IV.2. *Equity Financing*

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan *Equiy Financing* dari Januari 2013 terus mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada Januari – Februari 2014 terjadi fluktuasi. Dan kembali meningkat pada Maret 2014 sampai Desember 2014.

3. *Return On Equitiy*

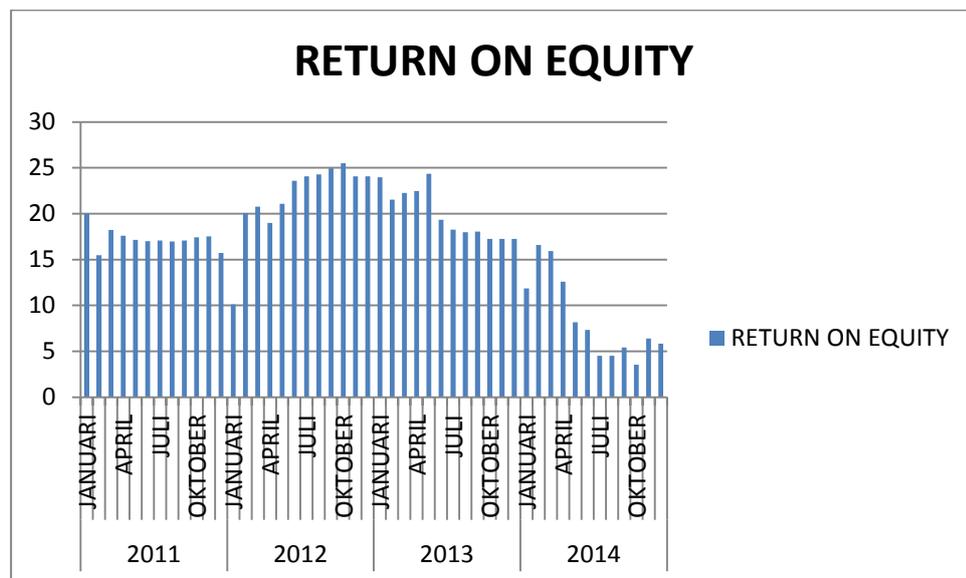
Return On Equitiy digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui modal sendiri.² Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.³ Sehingga pembiayaan yang dapat dilakukan semakin meningkat juga. Data tersebut diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dari situs www.bi.gi.id dan www.ojk.go.id.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 245.

³Bambang Rianto Rustam, *Mnanajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 349.

Untuk melihat kondisi perkembangan *Return On Equity* perbankan syariah Indonesia, dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik IV. 3 Return On Equity



Sumber : www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan grafik IV.3 menunjukkan bahwa perkembangan *Return On Equity* cenderung mengalami fluktuasi, tingkat *Return On Equity* yang paling tinggi terjadi pada Juni – Oktober 2012. Dan tingkat *Return On Equity* yang paling rendah terjadi pada tahun 2014 pada bulan Oktober.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel IV.2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	32	235.83	408.81	341.0283	44.42545
Equity Financing	32	20.48	35.21	28.6389	4.44703
Return On Equity	32	24.24	35.92	30.4806	3.63291
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan analisis deskriptif yang digunakan, hasil yang diperoleh untuk variabel *Debt Financing* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, jumlah *Debt Financing* minimum adalah 235,83 , dan jumlah *Debt Financing* maksimumnya adalah 408,81. Dengan mean (rata-rata) *Debt Financing* nya adalah 341,0283 , dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 44,42545.

Untuk variabel *Equity Financing*, jumlah data (N) yang diolah adalah 32, jumlah *Equity Financing* minimum adalah 20,48 dan *Equity Financing* maksimum adalah 35,21. Dengan *mean* (rata-rata) *Equity Financing* nya adalah 28,6389, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 4,44703.

Kemudian untuk variabel *Return On Equity* (ROE) adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 32, jumlah minimum *Return On Equity* (ROE) adalah 24,24 persen dan jumlah maksimum *Return On Equity* (ROE) adalah 35,92 persen. Dengan mean (rata-rata) *Return On Equity* (ROE) adalah

30,4806 persen, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 3,63291 persen.

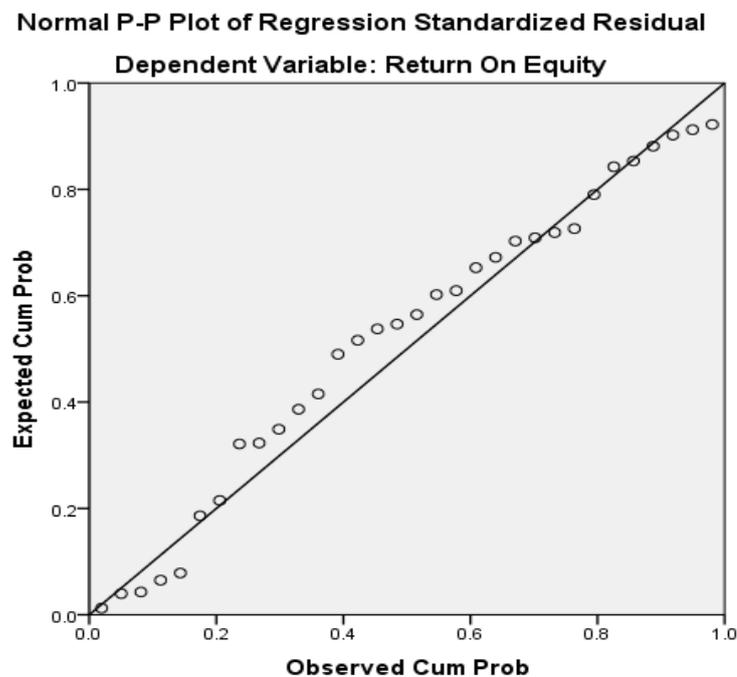
2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dengan syarat uji normalitas:

Jika data terdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik *P-P Plot* menyebar di sekitar garis diagonal. Berikut uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode uji *P-P Plot*.

GRAFIK IV.4 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik IV.1 hasil uji normalitas dengan metode uji P-P *Plot* untuk *Debt Financing*, *Equity Financing* dan *Return On Equity* dimana titik-titik pada grafik P-P *Plot* menyebar di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

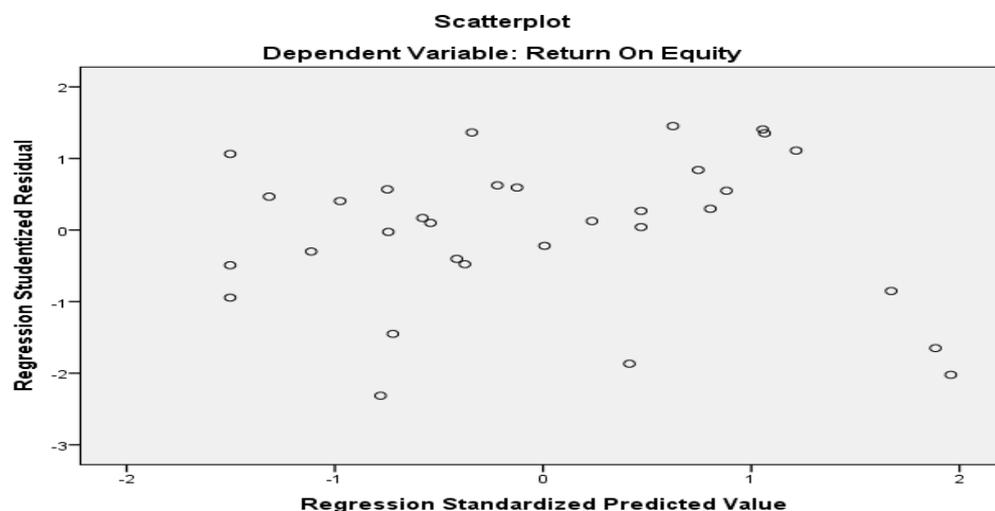
3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut uji linieritas dengan melihat melihat gambar *scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.

Tabel IV.3
Hasil Uji Linieritas



Berdasarkan tabel IV.2 hasil uji linieritas dengan melihat *scatter plot*. Pola pada gambar tersebut menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu .

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas pada model regresi. model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak ada multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah, Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 5$ maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Berikut hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF nya.

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.885	1.758		30.645	.000		
Debt Financing	-.018	.016	-.226	-1.192	.243	.096	1.098
Equity Financing	-.597	.155	-.731	-3.851	.001	.096	1.098

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.3 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF 1.098 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$.

Berikut Uji Autokorelasi yang dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson*:

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.892	1.19138	1.332

a. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* 1,422 , artinya $-2 < 1,332 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian yang dipilih.

c. Uji Heterokedastisitas

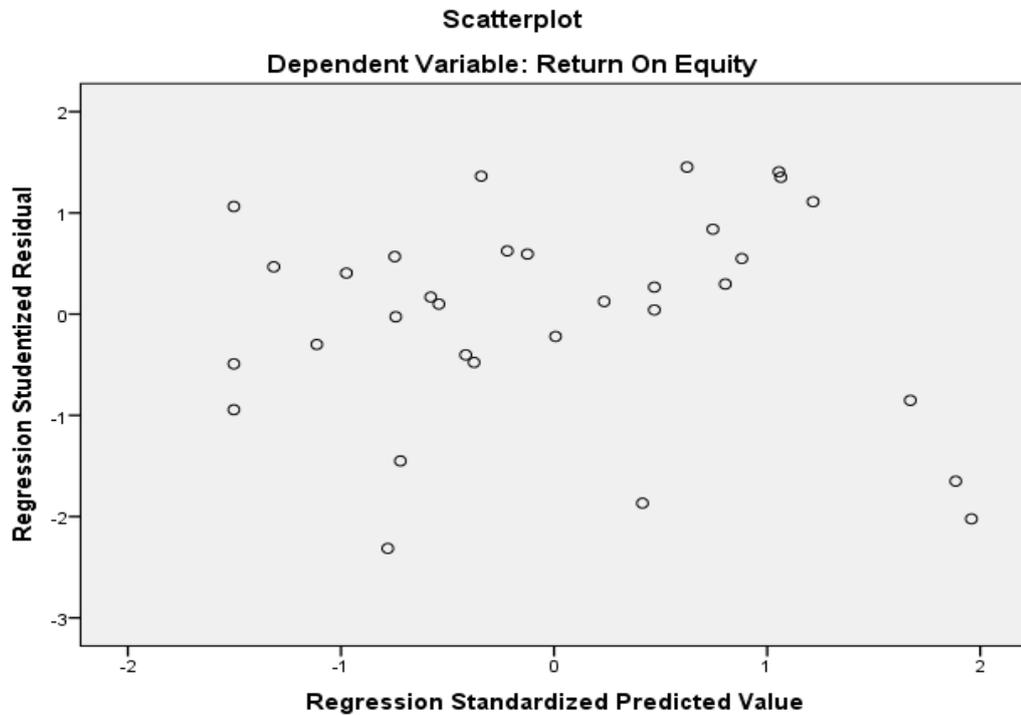
Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik, menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut dilakukan uji heterokedastisitas dengan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Tabel IV.6
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik- titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berikut Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.892	1.19138	1.332

a. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.6 hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,899 atau sama dengan 89,9 persen. Artinya bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Equity* sebesar 85,8 persen. Sedangkan sisanya 10,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity*.

6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Berikut Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.885	1.758		30.645	.000		
Debt Financing	-.185	.016	-.226	-1.192	.243	.096	1.098
Equity Financing	-.597	.155	-.731	-3.851	.001	.096	1.098

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel IV.7 hasil Uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Debt Financing* terhadap *Return On Equity*

1) Perumusan Hipotesis

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* terhadap *Return On Equity* secara parsial pada perbankan syariah Indonesia.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* terhadap *Return On Equity* secara parsial pada perbankan syariah Indonesia.

2) Penentuan t hitung

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai thitung sebesar -1,192.

3) Penentuan t tabel

Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $32-2-1= 29$ (n

adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04523$.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

(b) H_0 ditolak : jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-1,192 > -2,04523$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5) Kesimpulan Uji parsial *Debt Financing*

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah.

b. *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* Perumusan Hipotesis

1) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* secara parsial.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* secara parsial.

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3,851$.

3) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $0,05$ dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04523$.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

(b) H_0 ditolak : jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,851 < -2,04523$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Kesimpulan uji parsial *Equity Financing*.

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial *Equity Financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.

7. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f atau sering disebut ANOVA analisis varian (uji koefisien regresi secara simultan) digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berikut Uji Signifikansi Simultan (Uji f) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.977	2	183.989	129.624	.000 ^b
	Residual	41.163	29	1.419		
	Total	409.140	31			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

tabel IV.8 hasil uji f, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* secara simultan.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity* secara simultan.

b. Penentuan F hitung

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F hitung sebesar 129,624.

c. Penentuan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,93$.

d. Kriteria pengujian

1) H_0 diterima : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($129,624 > 2,93$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Kesimpulan uji simultan *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*)

Berdasarkan hasil uji F di atas disimpulkan bahwa secara simultan *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Indonesia.

8. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Berikut Uji Regresi Linier Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.10.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.885	1.758		30.645	.000		
Debt Financing	-.185	.016	-.226	-1.192	.243	.096	1.098
Equity Financing	-.597	.155	-.731	-3.851	.001	.096	1.098

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROE} = a + b_1 \text{DF} + b_2 \text{EF}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka persamaan uji regresi linier berganda yaitu:

$$\text{ROE} = 53,885 - 0,185 \text{DF} - 0,597 \text{EF}$$

Dimana : ROE = *Return On Equity*

DF = *Debt Financing*

EF = *Equity Financing*

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 53,885 . Artinya jika *Debt Financing* dan *Equity Financing* nilainya adalah 0 maka *Return On Equity* adalah 27,453.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Debt Financing* (b_1) adalah 0,185. Artinya bahwa setiap peningkatan *Debt Financing* sebesar 1 persen, maka akan menurunkan *Return On Equity* sebesar 0,185 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Equity Financing* (b_2) adalah - 0,597. Artinya bahwa setiap peningkatan *Equity Financing* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Equity* sebesar - 0,597 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa *Debt Financing* tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Equity*, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,192 > -2,04523$.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa *Equity Financing* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,851 < -2,04523$).
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa *Debt Financing* dan *Equity Financing* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($129,624 > 2,93$).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah Indonesia diharapkan lebih teliti dalam pengelolaan aktiva perusahaan, khususnya dalam manajemen pembiayaan baik berupa *Debt Financing* dan *Equity Financing* dalam aktivitas perusahaan.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Equity* disarankan nantinya untuk memasukkan variabel-variabel lainnya seperti perputaran piutang dan lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Brigham Eugene F dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2013.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2014.
- Fred Skousen, dkk. *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Iwan Triyuwono, *Prespektif Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Media Grafika, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Karim, A. A, *Islamic Banking, Fiqih and Financial Analisis, Ed 3*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, Penerbit Erlangga, 2013.
- Muhammad Antonio Syafi'I, *Bank Syariah, Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi-4*, Yogyakarta : Liberty, 2004.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksekutif: Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Quraish Shibab, *Tafsir AL-misbah, Pesan , Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 1990.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rivai dan Veithzal, *Islamic Manajemen*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualiatatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* ,Jakarta :Prenadamedia Group, 2014.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :Masdedes Holilah Pane
2. Tempat/ Tgl. Lahir :Poken Arba, 08 Agustus 1995
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin :Perempuan
5. Alamat :Desa Pagaran Pisang, Kec. Arse, Kab. Tapanuli Selatan
6. Email :Masdedes_pane@yahoo.co.id
7. No. Handphone : 0821 6847 8616
8. No. KTP : 1203144808950001
9. No. Kartu Keluarga : 1203140703080077

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 104600 Arse (2001-2007)
2. SMP Negeri 2 Arse (2007-2010)
3. SMA Negeri 1 Arse (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013- Sekarang)

LAMPIRAN 1

**Data Equity Financing Perbankan Syariah Indonesia
Periode 2013-2015
(Disajikan Dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Total	equity financing
2013	Januari	12,027	28,092	40,119	20,595
	Februari	12,056	28,896	40,952	20,476
	Maret	12,102	30,857	42,959	21,479
	April	12,028	36,268	48,296	24,148
	Mei	12,168	33,743	45,911	22,955
	Juni	12,629	35,057	47,686	23,843
	Juli	13,261	35,997	49,258	24,629
	Agustus	13,299	35,883	49,182	24,591
	September	13,364	36,715	50,079	25,039
	Oktober	13,664	37,921	51,585	25,792
	November	13,878	38,680	52,558	26,279
	Desember	13,878	38,680	52,558	26,279
2014	Januari	23,322	38,685	62,007	31,003
	Februari	13,300	39,254	52,554	26,277
	Maret	13,498	40,583	54,081	27,040
	April	13,802	42,830	56,632	28,316
	Mei	13,869	44,055	57,924	28,962
	Juni	14,312	45,648	59,960	29,980
	Juli	14,559	46,739	61,298	30,649
	Agustus	14,277	47,353	61,630	30,815
	September	14,356	48,611	62,967	31,483
	Oktober	14,371	48,627	62,998	31,499
	November	14,307	50,005	64,312	32,156
	Desember	14,354	49,387	63,741	31,870
2015	Januari	14,207	49,416	63,623	31,811
	Februari	14,147	49,686	63,833	31,916
	Maret	14,136	51,721	65,857	32,928
	April	14,388	52,672	67,060	33,530
	Mei	14,906	54,033	68,939	34,469
	Juni	15,667	54,757	70,424	35,212
	Juli	15,667	54,757	70,424	35,212
	Agustus	15,667	54,757	70,424	35,212

Data Debt Financing Perbankan Syariah Indonesia
Periode 2013-2015
(Disajikan Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Bulan	Murabahah	Istishna'	Total	Debt Financing
2013	Januari	89,665	382	471,665	235,832
	Februari	92,792	414	506,792	253,396
	Maret	97,415	424	521,415	260,707
	April	96,368	479	575,368	287,684
	Mei	100,184	496	596,184	298,092
	Juni	102,588	487	598,588	299,294
	Juli	104,718	508	612,718	306,359
	Agustus	105,061	539	644,061	322,030
	September	106,779	530	636,779	318389
	Oktober	107,484	526	633,484	316,742
	November	108,126	551	659,126	329,563
	Desember	108,128	551	659,128	329,564
2014	Januari	109,803	547	656,803	328,401
	Februari	110,047	570	680,047	340,023
	Maret	111,727	586	697,727	348,863
	April	112,288	588	700,288	350,144
	Mei	112,820	595	707,820	353,910
	Juni	114,322	563	677,322	338,661
	Juli	114,128	578	692,128	346,064
	Agustus	114,002	582	696,002	348,001
	September	114,891	585	699,891	349,945
	Oktober	115,088	598	713,088	356,544
	November	115,602	618	733,602	366,801
	Desember	117,371	633	750,371	375,185
2015	Januari	115,979	630	745,979	372,989
	Februari	116,268	645	761,268	380,634
	Maret	117,358	651	768,358	384,179
	April	117,210	664	781,210	390,605
	Mei	117,777	678	795,777	397,888
	Juni	118,612	699	817,612	408,806
	Juli	118,612	699	817,612	408,806
	Agustus	118,612	699	817,612	408,806

**Data Debt Financing, Equity Financing dan Return On Equity Perbankan Syariah
Indonesia
Periode 2013-2015
(Disajikan Dalam Miliar Rupiah)**

Tahun	Bulan	DEBT FINANCING	EQUITY FINANCING	ROE
2013	Januari	235,832	20,595	35,18
	Februari	253,396	20,476	35,17
	Maret	260,707	21,479	35,30
	April	287,684	24,148	35,69
	Mei	298,092	22,955	35,92
	Juni	299,294	23,843	35,73
	Juli	306,359	24,629	34,15
	Agustus	322,030	24,591	33,58
	September	318389	25,039	34,01
	Oktober	316,742	25,792	34,32
	November	329,563	26,279	32,15
	Desember	329,564	26,279	32,41
2014	Januari	328,401	31,003	30,71
	Februari	340,023	26,277	29,82
	Maret	348,863	27,040	31,43
	April	350,144	28,316	30,25
	Mei	353,910	28,962	30,74
	Juni	338,661	29,980	30,44
	Juli	346,064	30,649	28,64
	Agustus	348,001	30,815	28,59
	September	349,945	31,483	28,73
	Oktober	356,544	31,499	28,68
	November	366,801	32,156	28,56
	Desember	375,185	31,870	27,89
2015	Januari	372,989	31,811	26,31
	Februari	380,634	31,916	25,12
	Maret	384,179	32,928	27,59
	April	390,605	33,530	26,30
	Mei	397,888	34,469	26,48
	Juni	408,806	35,212	26,50

	Juli	408,806	35,212	24,24
	Agustus	408,806	35,212	24,75

LAMPIRAN 2
HASIL OUTPUT SPSS Versi 22.0

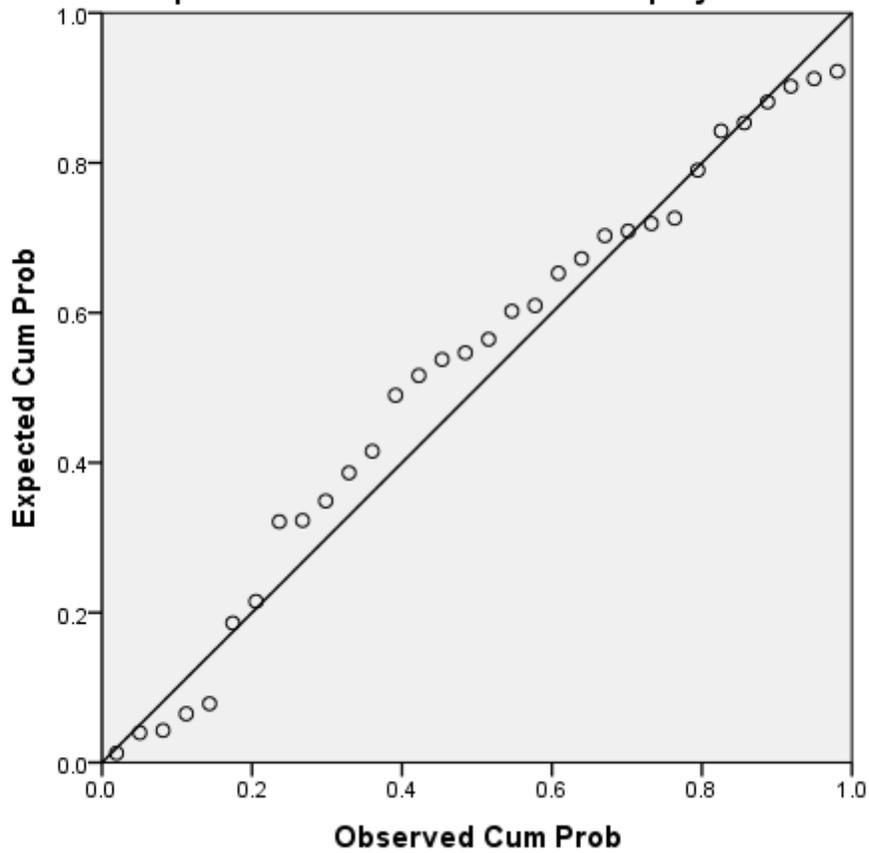
UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Financing	32	235.83	408.81	341.0283	44.42545
Equity Financing	32	20.48	35.21	28.6389	4.44703
Return On Equity	32	24.24	35.92	30.4806	3.63291
Valid N (listwise)	32				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Equity



Uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.948 _a	.899	.892	1.19138	.899	129.624	2	29	.000	1.332

a. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

b. Dependent Variable: Return On Equity

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.977	2	183.989	129.624	.000 ^b
	Residual	41.163	29	1.419		
	Total	409.140	31			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x1 x2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,y)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return On Equity	3048.0625	363.29122	32
Debt Financing	341028.3438	44425.45224	32
Equity Financing	28638.9063	4447.02951	32

Correlations

		Return On Equity	Debt Financing	Equity Financing
Pearson Correlation	Return On Equity	1.000	-.921	-.946
	Debt Financing	-.921	1.000	.951
	Equity Financing	-.946	.951	1.000
Sig. (1-tailed)	Return On Equity	.	.000	.000
	Debt Financing	.000	.	.000
	Equity Financing	.000	.000	.
N	Return On Equity	32	32	32
	Debt Financing	32	32	32
	Equity Financing	32	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Equity Financing, Debt Financing ^b	.	Enter
---	--	---	-------

- a. Dependent Variable: Return On Equity
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.892	119.13850	1.332

- a. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing
b. Dependent Variable: Return On Equity

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3679770.421	2	1839885.210	129.624	.000 ^b
	Residual	411625.454	29	14193.981		
	Total	4091395.875	31			

- a. Dependent Variable: Return On Equity
b. Predictors: (Constant), Equity Financing, Debt Financing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5388.459	175.832		30.645	.000		
	Debt Financing	-.002	.002	-.226	-1.192	.243	.096	1.098
	Equity Financing	-.060	.016	-.731	-3.851	.001	.096	1.098

- a. Dependent Variable: Return On Equity

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Debt Financing	Equity Financing
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	15.175	.72	.01	.05
	3	.001	57.018	.28	.99	.95

a. Dependent Variable: Return On Equity

Residuals Statistics^a

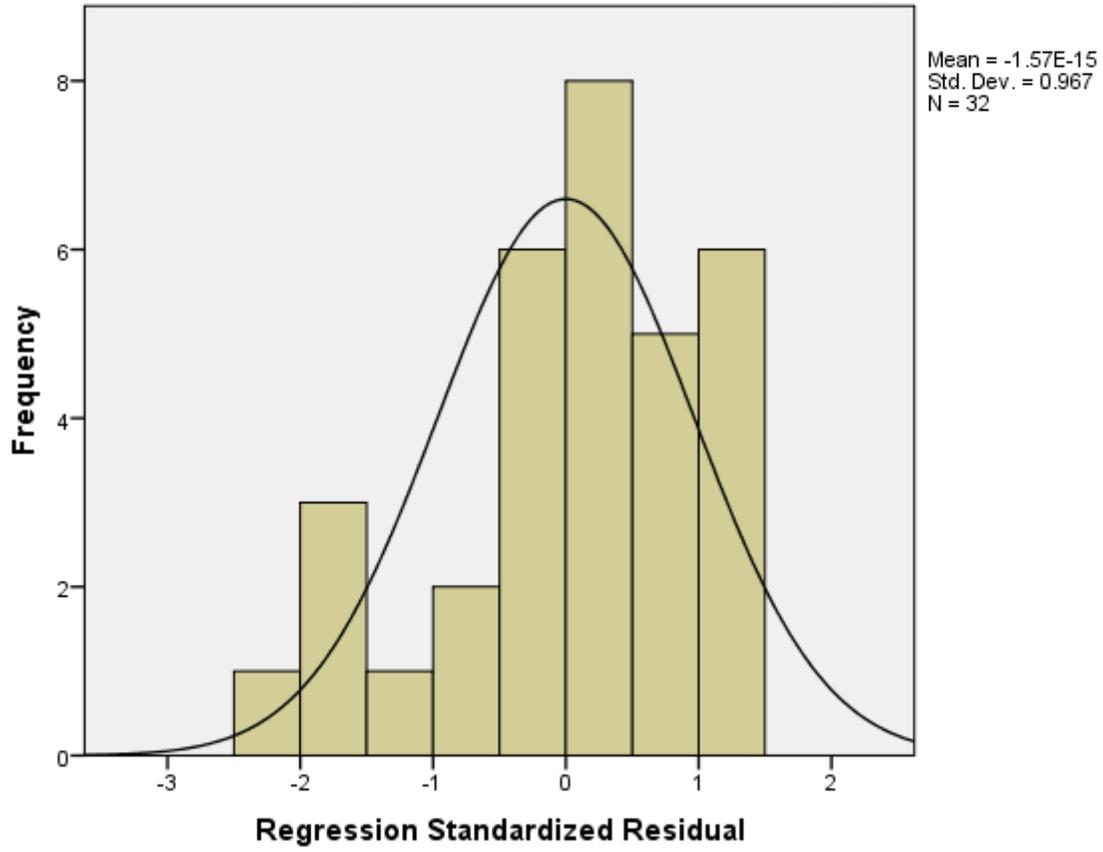
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2530.3069	3722.8176	3048.0625	344.53196	32
Std. Predicted Value	-1.503	1.958	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	25.484	62.769	35.425	8.844	32
Adjusted Predicted Value	2516.0264	3801.5146	3049.8741	351.10515	32
Residual	-267.17862	169.06268	.00000	115.23125	32
Std. Residual	-2.243	1.419	.000	.967	32
Stud. Residual	-2.314	1.453	-.007	1.031	32
Deleted Residual	-284.52939	187.42084	-1.81163	131.47775	32
Stud. Deleted Residual	-2.518	1.482	-.020	1.066	32
Mahal. Distance	.450	7.636	1.938	1.643	32
Cook's Distance	.000	.524	.050	.101	32
Centered Leverage Value	.015	.246	.063	.053	32

a. Dependent Variable: Return On Equity

Charts

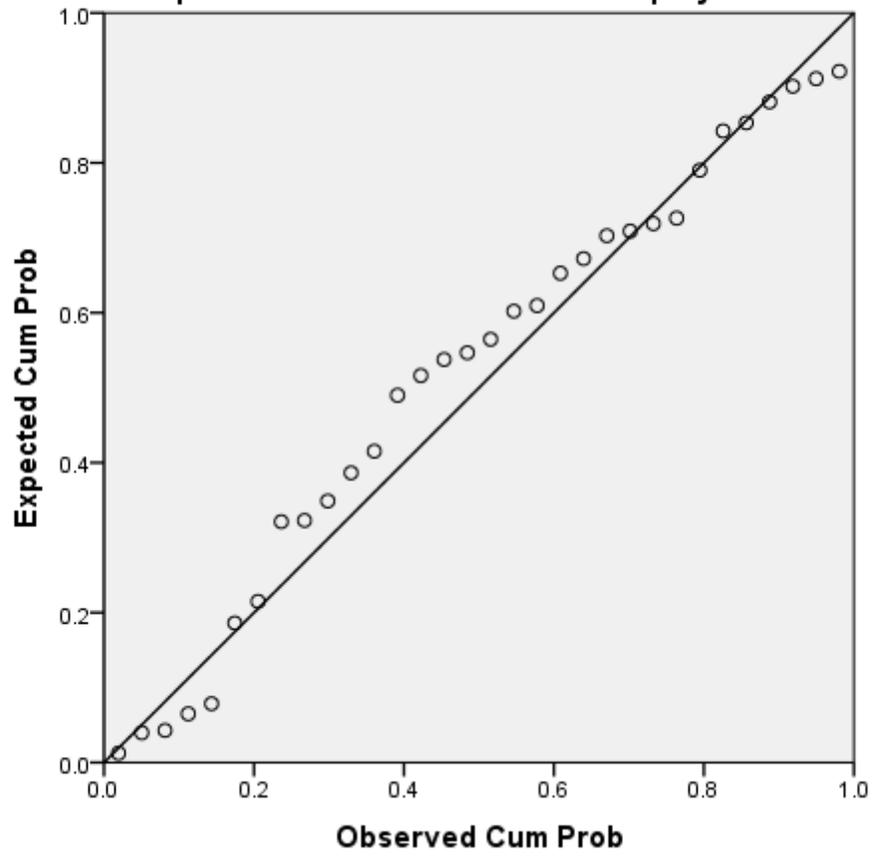
Histogram

Dependent Variable: Return On Equity



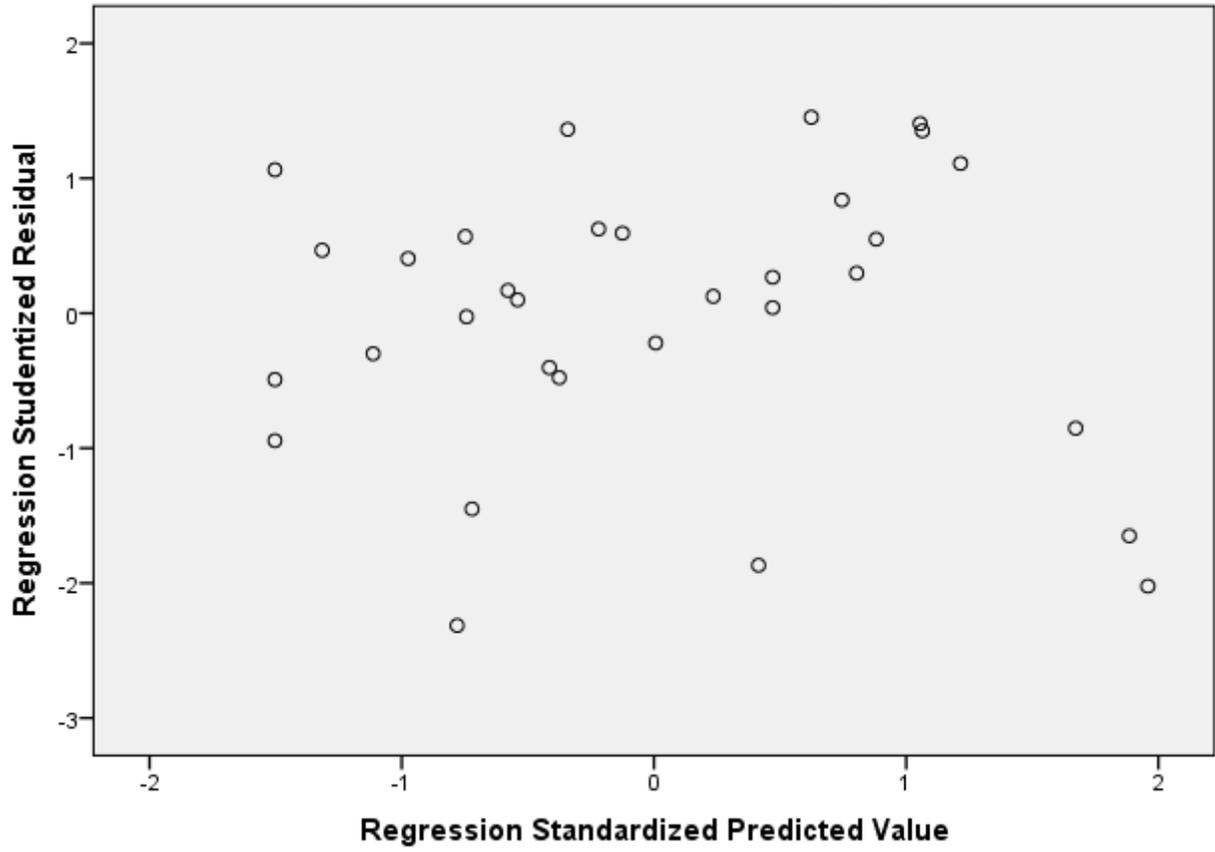
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return On Equity



Scatterplot

Dependent Variable: Return On Equity



Scatterplot

Dependent Variable: Return On Equity

